

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sebagaimana apa yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

Selain itu penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari satu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.²

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 27

²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

Sebagaimana penelitian kuantitatif ini dilaksanakan oleh peneliti, yang berangkat dari paradigma teoritik menuju data yang ada di lapangan. Dan akan berakhir dengan penerimaan atau penolakan terhadap teori yang dihasilkan. Selain itu, data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka atau bilangan dan analisis berdasarkan statistik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan kegiatan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan seberapa kuat tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel tersebut.³

Adapun hubungan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah lepas dalam setiap jenis penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Sedangkan menurut Sugiono variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang,

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 175

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 161

objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵

Adapun dalam variabel penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁶ Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat disimbolkan dengan “Y”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

C. Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 38

⁶*Ibid*, hal. 38

⁷*Ibid*, hal. 38

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 117

ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁹

Jadi populasi merupakan suatu objek ataupun subjek yang berada dalam satu satu tempat yang menjadi target penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung yang berjumlah 46 siswa atau responden. Untuk lebih jelasnya populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	23 siswa
2	VII B	23 siswa
Total		46 Siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰ Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka sampel penelitiannya adalah sampel populasi (diambil semuanya). Namun apabila populasi

⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 173

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 118

penelitian lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.¹¹

Sampel pada penelitian ini bernilai sama dengan jumlah populasinya, yaitu 46 anak yang diperoleh dari jumlah peserta didik kelas VIIA dan VII B. Hal tersebut diambil karena didasarkan pada keadaan sekolah yang hanya memiliki dua kelas paralel disetiap masing-masing kelasnya dan teknik pengambilan sampel yang menggunakan teknik *non probability sampling*.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.¹² Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *Non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi: *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling*.¹³

¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 134

¹²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 84

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (*Boring Sampling*). boring sampling adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. *Boring* sampling juga disebut total sampling.¹⁴ sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 46 siswa.

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam menentukan kisi-kisi Instrumen adalah variabel penelitian, dari variabel penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indikator, yang nantinya indikator tersebut akan dijabarkan menjadi beberapa butir soal. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.¹⁵

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen
Perhatian Orang Tua

No	Variabel (X)	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	Soal
1	Perhatian Orang Tua (Variabel ini dilandasi oleh teori	Orang tua peserta didik peduli dengan hasil belajar anaknya	1, 2	3	3
		Memperhatikan kebutuhan belajar anaknya	4, 6, 10	5	4

¹⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 56

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 149

No	Variabel (X)	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	Soal
	Slameto. (2013) hal. 63).	Menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap	7, 9	8	3
Jumlah			7	3	10

Tabel 3.3
Kisi kisi Instrumen
Motivasi Belajar

No	Variabel (Y)	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	Soal
1	Motivasi Belajar (Variabel ini dilandasi oleh teori Hamzah B. Uno. (2007) hal. 23).	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 3	2	3
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4, 5	6, 20	4
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7, 8	9	3
		Adanya penghargaan belajar	11, 12, 19	10	4
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	14, 15	13	3
		Adanya lingkungan belajar kondusif	16, 18	17	3
Jumlah			13	7	20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁶ Sedangkan menurut Sugiono, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁷

Dengan demikian, dalam penelitian ini instrumen yang diatas adalah untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

Sebuah kualitas instrumen akan mempengaruhi kualitas sebuah penelitian. Dalam penelitian, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validasi dan reliabilitas instrumen.¹⁸ Instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian dalam pengumpulan data.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan datanya harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat ukur yang baik.¹⁹ Berikut adalah cara pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini:

¹⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 98

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 148

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 222

¹⁹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 81

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen yang valid dengan mempunyai validitas tinggi. Untuk mengetahui validitas pada penelitian bisa menggunakan rumus *product moment*.²⁰ Item instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid. Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : banyaknya peserta tes

X : skor hasil uji coba

Y : total skor

Pada penelitian ini uji validitas menggunakan rumus program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Buka program *SPSS 16.0 for windows*
- b. Klik *Variabel View* pada *SPSS Data Editor*
- c. Pada kolom *Name* ketik nama butir soal, pada *Decimals* ganti menjadi 0

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 183

- d. Klik *Data View* dan masukkan data-datanya
- e. Klik *Analyze* kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*
- f. Kemudian muncul kotak baru, dari kotak *Bivariate Correlations*, masukkan semua variabel kekotak *Variables*. Pada bagian *Correlation Coefficients* centang *Pearson*, sedangkan pada *Test of Significance* pilih *Two-Tailed*. Centang *Flag Significant Correlations* lalu klik OK.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen jika diterapkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis validas yaitu validitas ahli dan validitas uji coba. Validitas ahli dalam penelitian ini yaitu dosen IAIN Tulungagung yaitu bapak Dr. Agus Purwowidodo, M. Pd. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Pengambilan validitas uji coba diberikan kepada responden kelas VIII MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung yang setingkat dengan kedua kelas penelitian. Validitas uji coba disini berupa angket sejumlah 10 item perhatian orang tua dan 20 item motivasi belajar. Setelah instrumen penelitian diuji coba, data tersebut diuji kevalidannya untuk mengetahui instrumen penelitian tersebut valid atau tidak. Uji validitas pada penelitian ini butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid. Berikut peneliti menampilkan hasil uji coba validitas angket perhatian orang tua dan motivasi belajar.

Tabel 3.4
 Hasil Validitas
 Angket Perhatian Orang Tua

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,516293	0,514	Valid
2	0,627508	0,514	Valid
3	0,548684	0,514	Valid
4	0,538107	0,514	Valid
5	0,805745	0,514	Valid
6	0,686883	0,514	Valid
7	0,58242	0,514	Valid
8	0,601366	0,514	Valid
9	0,53949	0,514	Valid
10	0,6399	0,514	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS for windows 16.0* yang disajikan pada tabel 3.4 dapat dilihat bahwa 10 item dinyatakan *valid*. Dari data hasil uji coba instrumen angket tersebut maka peneliti menggunakan semua item pernyataan angket yang valid sejumlah 10 item yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.5
 Hasil Validitas
 Angket Motivasi Belajar

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,51724	0,514	Valid
2	0,55501	0,514	Valid
3	0,62447	0,514	Valid
4	0,68804	0,514	Valid
5	0,53595	0,514	Valid
6	0,64547	0,514	Valid

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
7	0,55937	0,514	Valid
8	0,61876	0,514	Valid
9	0,57331	0,514	Valid
10	0,56286	0,514	Valid
11	0,56431	0,514	Valid
12	0,62867	0,514	Valid
13	0,53271	0,514	Valid
14	0,55353	0,514	Valid
15	0,62148	0,514	Valid
16	0,55167	0,514	Valid
17	0,52645	0,514	Valid
18	0,58146	0,514	Valid
19	0,55558	0,514	Valid
20	0,60628	0,514	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS for windows 16.0* yang disajikan pada tabel 3.5 dapat dilihat bahwa 20 item dinyatakan *valid*. Dari data hasil uji coba instrumen angket tersebut maka peneliti menggunakan semua item pernyataan angket yang valid sejumlah 20 item yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang menunjukkan keajekan, ketetapan data yang diperoleh. Pengumpulan data yang dilakukan dengan jujur, sungguh-sungguh serta teliti akan menghasilkan data yang ajeg.²¹ Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil

²¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 154

pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali ataupun lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang juga sama.²² Untuk menentukan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} : Nilai reliabilitas
 $\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t : Varians total
 K : Jumlah item

Instrumen penelitian dikatakan realibel bila koefisien reliabilitas $r_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk mempermudah perhitungan menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Buka program *SPSS 16.0 for windows*
- b. Klik *Variabel View* pada *SPSS Data Editor*
- c. Pada kolom *Name* ketik nama butir soal, pada *Decimals* ganti menjadi 0
- d. Klik *Data View* dan masukkan data-datanya
- e. Klik *Analyzen > ScaleReliability > Analysis*
- f. Masukkan semua variabel kekotak *Items >* pada model pilih *Alpha*

²²Sofian Siregar, *Statistik Parametrik*, hal. 87

- g. Langkah selanjutnya klik *Statistics*, maka muncul kotak *Reliability Analysis: Statistics >* pada *Descriptives for klik scale if item deleted* klik *continue*.
- h. Klik OK.

Uji reliabilitas ini diuji menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* dengan rumus *alpha cronbach*. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,514 maka item dari dua angket tersebut reliabel. Berikut data uji reliabilitas angket motivasi dari orang tua dan motivasi belajar peserta didik disajikan pada tabel 3.6 dan 3.7

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas
Angket Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	10

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji reliabilitas angket perhatian orang tua di atas, maka diperoleh nilai koefisienan *alpha cronbach* sebesar 0,775. Nilai ini lebih besar dari 0,514. Dengan demikian 10 item angket perhatian orang tua tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.7
 Hasil Uji Reliabilitas
 Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	20

Berdasarkan tabel 3.7 hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar di atas, maka diperoleh nilai koefisienan *alpha cronbach* sebesar 0,814. Nilai ini lebih besar dari 0,514. Dengan demikian 10 item angket motivasi belajar tersebut dinyatakan reliabel.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberi gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berbentuk angka ataupun kategori. Dalam data kuantitatif biasanya berbentuk angka. Tanpa data, kuantitatif maka statistika tidak bisa menjelaskan fungsinya sebagai alat pengolah dan penyajian data.²³ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.²⁴

²³Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar, *Statistika dalam Penjas Aplikasi Praktis dalam Penelitian Pendidikan Jasmanihal*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 161

²⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 102

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/organisasi secara langsung dari obyek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan dapat berupa interview/observasi.²⁵ Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi data hasil kuesioner atau angket dari perhatian orang tua dan motivasi belajar peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data.²⁶ Dalam penelitian ini data sekunder meliputi data peserta didik kelas VII yang menjadi sampel penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.²⁷ Adapun sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

²⁵Syaizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 2

²⁶Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Permedia Group, 2013), hal. 70

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 137

- a. Responden, yaitu orang yang dimintai memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung.
- b. Dokumen, yaitu data-data, barang-barang atau keterangan penting yang tertulis, seperti data peserta didik di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagai atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.²⁸

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, meliputi:

a. Angket Atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode atau instrumen, jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner, instrumen yang dipakai adalah angket/kuesioner.²⁹

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yakni angket yang disajikan kepada responden, sedemikian

²⁸Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 83

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 194

sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist (✓) pada masing-masing pertanyaan-pertanyaan.

b. Dokumentasi

Arikunto menjelaskan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁰ Adapun dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh jumlah guru, visi misi, struktur organisasi, keadaan ruangan dan sejarah berdirinya MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

H. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membulatkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³¹

Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti melakukan analisis atau pengolahan data yang diperoleh agar dapat digunakan menjawab permasalahan yang telah diajukan. Tahapan dalam mengolah data, yaitu:³²

³⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 206

³¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian....*, hal. 142

³²Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 346

1. Tahap Pengolahan Data

a. Pengklasifikasi Data

Pengklasifikasi data dilakukan dengan mengelompokkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasi kategori disebut penyusunan harus dibuat lengkap, agar tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.

c. Koding

Koding yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh karena itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.

d. Tabulasi

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.

2. Tahap Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang diwujudkan dengan angka. Adapun data-data atau hipotesis dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh satu variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Analisis Inferensial

Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik inferensial. Statistik Inferensial sering disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas. Statistik inferensial adalah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

b. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas dan uji linieritas, yaitu sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi,

variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Perumusan hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

- b) Data diurutkan dari yang terkecil ke yang terbesar

- c) Menentukan kumulatif proporsi (kp)

- d) Data ditransformasikan ke skor baku:

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

- e) Menentukan luas kurva z_1 (z-tabel)

- f) Menentukan a_1 dan a_2

- g) Nilai mutlak maksimum dari a_1 dan a_2 dinotasikan dengan D_0

- h) Menentukan harga D-tabel

- i) Kriteria pengujian

Jika $D_0 \leq D$ -tabel maka H_0 diterima

Jika $D_0 > D$ -tabel maka H_0 ditolak

- j) Kesimpulan

$D_0 \leq D$ -tabel: Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Do > D-tabel: Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus kolmogorov Smirnov dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Bukalah program SPSS
- b. Klik *Variabel View* pada SPSS data editor
- c. Pada kolom *Name* ketik perhatian orang tua kemudian motivasi belajar, pada *Decimals* ganti menjadi angka 0, pada bagian *Label* ketik perhatian orang tua dan motivasi belajar dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
- d. Klik *Data View*, dan masukkan data perhatian orang tua dan motivasi belajar yang sudah dipersiapkan ke program SPSS sesuai nama variabel.
- e. Selanjutnya klik *Analyze > Nonparametric Test > 1 Sample K-S* Kotak dialog *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* akan tampil. Masukkan variabel yang dipilih ke kotak *Test Variable List*, pada *test distribution* aktifkan atau centang pilihan normal.
- f. Langkah terakhir, klik OK.

2) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dalam hal ini pengujian tersebut meliputi variabel X dengan Y, dan data tersebut akan dikatakan linier jika:

- a) Nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut linier
- b) Nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak linier

Hasil uji linearitas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Bukalah program SPSS
- b. Klik *Variabel View* pada SPSS data editor
- c. Pada kolom *Name* ketik perhatian orang tua kemudian motivasi belajar, pada *Decimals* ganti menjadi angka 0, pada bagian *Label* ketik skor perhatian orang tua kemudian motivasi belajar pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
- d. Isikan sesuai data yang ada pada *Data View*
- e. Selanjutnya, klik *Analyze > Compare Means > Means*
- f. Kotak dialog *Means* akan tampil. Masukkan variabel perhatian orang tua kekotak *Independet List* dan variabel motivasi belajar kekotak *Dependen List*.
- g. Klik *options* pada *Statistics For First Layer*, pilih *Test for Linearity*, kemudian klik *Continue*. > klik *Ok*.

I. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari suatu variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier.³³ Dalam hal ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua (X) dengan motivasi belajar (Y). Pada penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar peserta didik di kelas VII di MTs Aswaja Tunggagri Kalidawir Tulungagung. Regresi linier sederhana ini menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisienan regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

³³Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 145

Hasil uji linieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Bukalah program SPSS
- b. Klik *Variabel View* pada SPSS data editor
- c. Pada kolom *Name* ketik perhatian orang tua kemudian motivasi belajar, pada *Decimals* ganti menjadi angka 0, pada bagian *Label* ketik skor perhatian orang tua kemudian motivasi belajar pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
- d. Isikan sesuai data yang ada pada *Data View*
- e. Selanjutnya, klik *Analyze > Regression > Linier*
- f. Kotak dialog *Linier* akan tampil. Masukkan variabel perhatian orang tua kekotak *Independet List* dan variabel motivasi belajar kekotak *Dependen List*, pada bagian *Method* pilih *Enter*, selanjutnya klik *Statistics*.
- g. Pada bagian *Linier Regression; Statistics*, berikan tanda centang pada *Estimatesi* dan *model Fit*, kemudian klik *Continue*.
- h. Langkah terakhir, klik *Ok*.

Output yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana adalah *Model Summary*, *ANOVA*, dan *Coefficients*.